

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang berlokasi di jalan Batu Benawa Raya Komplek Mulawarman, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. MTsN 2 Kota Banjarmasin adalah sekolah tingkat dasar sederajat SMP yang berciri khas Agama Islam di bawah naungan Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Sebelumnya Madrasah ini dikenal dengan MTsN Mulawarman, kemudian pada tahun 2016 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No.671 tahun 2016 tanggal 17 November 2016, MTsN Mulawarman berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

MTsN 2 Kota Banjarmasin memiliki 66 orang tenaga pendidik dan staf tata usaha serta karyawan pada tahun pelajaran 2017/2018 dan secara keseluruhan memiliki siswa sebanyak 965 orang yang terbagi dalam 25 kelas, yaitu 9 kelas VII, 8 kelas VIII, dan 8 kelas IX. Penelitian ini menggunakan kelas VII sebagai populasi penelitian. Dari populasi kelas VII yang terdiri dari 9 kelas, diambil 2 kelas sampel sebagai kelas penelitian, yaitu kelas VII C dan VII E, dan satu kelas uji coba yaitu kelas VII A. Untuk lebih lengkapnya mengenai data guru dan siswa MTsN 2 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada Lampiran XVIII.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 minggu, terhitung mulai tanggal 8 – 22 Mei 2018. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer sekaligus sebagai guru. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian. Persiapan tersebut meliputi kisi-kisi materi aritmetika sosial, tes untuk mengetahui gaya kognitif siswa yaitu tes GEFT, dan tes kemampuan pemecahan masalah.

Penelitian dilaksanakan 2 kali pertemuan untuk masing-masing kelas, dengan rincian satu kali pertemuan memberikan tes GEFT untuk mengetahui jenis gaya kognitif siswa dan satu kali pertemuan melaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IX. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari dan tanggal	Jam ke-	Alokasi Waktu	Keterangan Pelaksanaan
1	Rabu, 9 Mei 2018	5 – 6	2 × 40 menit	Pemberian tes GEFT pada kelas VII E dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran
2	Senin, 21 Mei 2018	4 – 5	2 × 40 menit	Pemberian tes GEFT pada kelas VII C dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran
3	Rabu, 16 Mei 2018	1 – 2	2 × 40 menit	Pelaksanaan tes kemampuan pemecahan masalah pada materi aritmetika sosial di kelas VII C
4	Rabu, 16 Mei 2018	3 – 4	2 × 40 menit	Pelaksanaan tes kemampuan pemecahan masalah pada materi aritmetika sosial di kelas VII E

Penelitian dilanjutkan dengan menyajikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian dan menarik simpulan. Deskripsi hasil penelitian diuraikan dalam penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

C. Penyajian Data

1. Gaya Kognitif Siswa

Penentuan gaya kognitif siswa menggunakan instrumen tes GEFT (*Group Embedded Figure Test*) yang dikembangkan oleh Witkin dan sudah terstandarisasi. Pengisian instrumen tes GEFT dilakukan di kelas VII E pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2018 dan kelas VII C pada hari Senin 14 Mei 2018. Pengisian instrumen dilaksanakan pada jam pelajaran Matematika selama satu jam pelajaran (40 menit). Pemilihan dan penggunaan jam ini dilakukan dengan izin dari guru mata pelajaran matematika yang bersangkutan. Berdasarkan hasil tes tersebut ditetapkan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (FD) dan siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (FI). Dari hasil pengisian instrumen GEFT diperoleh data sebagai berikut:

Tabel X. Gaya Kognitif Siswa

No	Gaya Kognitif	Kelas VII C	Kelas VII E	Jumlah
1	<i>Field Dependent</i> (FD)	17	26	43
2	<i>Field Independent</i> (FI)	22	14	36
Jumlah		39	40	79

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari 39 siswa kelas VII C MTsN 2 Kota Banjarmasin terdapat 17 siswa yang memiliki gaya kognitif *field*

dependent (FD) dan 22 siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (FI), sedangkan dari 40 siswa kelas VII E MTsN 2 Kota Banjarmasin terdapat 26 siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (FD) dan 14 siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (FI). Sehingga jumlah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) adalah 43 orang siswa dan jumlah siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) sebanyak 36 orang siswa. Data hasil tes GEFT siswa selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran IX.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Data kemampuan pemecahan masalah diperoleh dari nilai tes pada materi aritmetika sosial yang ditinjau dari pemecahan masalah. Adapun bentuk soal yaitu tes yang berbentuk uraian atau esay, dimana setiap soal mempunyai skor masing-masing sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah. Tes dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Mei 2018 dengan alokasi waktu 2×40 menit. Jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Gaya Kognitif	Jumlah siswa pada tes pemecahan masalah	Jumlah siswa seluruhnya
<i>Field Dependent</i> (FD)	43 siswa	43 siswa
<i>Field Independent</i> (FI)	36 siswa	36 siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes kemampuan pemecahan masalah pada kedua gaya kognitif diikuti oleh seluruh siswa yaitu 43 siswa *field dependent* (FD) dan 36 siswa *field independent* (FI) atau 100%.

a. Data Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa *Field Dependent* (FD)

Pada bagian ini akan disajikan data hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) pada materi aritmetika sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Banjarmasin. Penyajian data berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali diuraikan sebagai berikut:

1) Memahami masalah

Tabel XII. Data Kemampuan Memahami Masalah Siswa *Field Dependent* (FD)

Langkah pemecahan masalah	Keterangan	Jumlah siswa				
		Soal No.1	Soal No.2	Soal No.3	Soal No.4	Soal No.5
Memahami masalah	Siswa menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan benar dan lengkap	28	27	26	21	22
	Siswa menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan benar namun tidak lengkap	10	11	11	10	8
	Siswa menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal namun salah	0	0	0	0	1
	Siswa tidak menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal	5	5	6	23	12
Jumlah		43	43	43	43	43

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) sudah mampu menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan benar dan lengkap.

2) Merencanakan penyelesaian

Tabel XIII. Data Kemampuan Merencanakan Penyelesaian Siswa *Field Dependent* (FD)

Langkah pemecahan masalah	Keterangan	Jumlah siswa				
		Soal No.1	Soal No.2	Soal No.3	Soal No.4	Soal No.5
Merencanakan penyelesaian	Siswa membuat rencana strategi penyelesaian dengan rumus yang sesuai	8	21	27	7	8
	Siswa membuat rencana strategi penyelesaian dengan rumus yang tidak sesuai	0	1	0	1	1
	Siswa tidak membuat rencana penyelesaian	35	21	16	35	34
Jumlah		43	43	43	43	43

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) tidak membuat rencana penyelesaian, hanya beberapa siswa yang mampu membuat rencana penyelesaian dengan rumus yang sesuai seperti pada nomor 1, 4, dan 5. Selain itu, ada beberapa siswa yang mampu membuat rencana penyelesaian, namun dengan rumus yang tidak sesuai.

3) Melaksanakan rencana penyelesaian

Tabel XIV. Data Kemampuan Melaksanakan Rencana Penyelesaian Siswa *Field Dependent* (FD)

Langkah pemecahan masalah	Keterangan	Jumlah siswa				
		Soal No.1	Soal No.2	Soal No.3	Soal No.4	Soal No.5
Melaksanakan rencana penyelesaian	Siswa menyelesaikan masalah dengan langkah yang tepat dan mendapatkan hasil yang benar	8	9	16	14	8
	Siswa menyelesaikan masalah dengan langkah	22	20	11	12	9

	yang tepat namun salah dalam perhitungan atau penyelesaian tidak tepat					
	Siswa menyelesaikan masalah dengan benar namun langkah tidak jelas atau salah	8	9	10	10	8
	Siswa menyelesaikan masalah yang kurang relevan sehingga menghasilkan jawaban yang salah	1	2	4	3	4
	Siswa tidak menyelesaikan masalah	4	3	2	4	14
Jumlah		43	43	43	43	43

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) dalam melaksanakan rencana penyelesaian, yang mana terdapat beberapa siswa yang mampu menyelesaikan masalah dengan langkah yang tepat dan mendapatkan hasil yang benar dan ada sebagian siswa yang salah dalam perhitungan atau penyelesaian tidak tepat bahkan menyelesaikan masalah yang kurang relevan sehingga menghasilkan jawaban yang salah. Selain itu pada soal nomor 5 lebih banyak siswa yang tidak menyelesaikan masalah.

4) Memeriksa kembali

Tabel XV. Data Kemampuan Memeriksa Kembali Siswa *Field Dependent* (FD)

Langkah pemecahan masalah	Keterangan	Jumlah siswa				
		Soal No.1	Soal No.2	Soal No.3	Soal No.4	Soal No.5
Memeriksa kembali	Siswa menuliskan kesimpulan akhir dengan tepat dan lengkap	1	2	25	21	6
	Siswa menuliskan kesimpulan akhir dengan tepat namun tidak lengkap	32	26	0	0	11

	Siswa menuliskan kesimpulan akhir namun tidak tepat	6	11	11	10	12
	Siswa tidak menuliskan kesimpulan akhir dari masalah	4	4	11	6	14
Jumlah		43	43	43	43	43

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) dalam memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh.

b. Data Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa *Field Independent* (FI)

Pada bagian ini akan disajikan data hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) pada materi aritmetika sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Banjarmasin. Penyajian data berdasarkan langkah-langkah pemecahan yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana merencanakan penyelesaian, dan memeriksa kembali diuraikan sebagai berikut:

1) Memahami masalah

Tabel XVI. Data Kemampuan Memahami Masalah Siswa *Field Independent* (FI)

Langkah pemecahan masalah	Keterangan	Jumlah siswa				
		Soal No.1	Soal No.2	Soal No.3	Soal No.4	Soal No.5
Memahami masalah	Siswa menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan benar dan lengkap	28	34	33	34	27
	Siswa menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan benar namun tidak lengkap	7	2	1	1	0

	Siswa menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal namun salah	0	0	0	0	0
	Siswa tidak menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal	1	0	2	1	9
Jumlah		36	36	36	36	36

Berdasarkan diagram terlihat bahwa sebagian besar siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) mampu menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan benar dan lengkap.

2) Merencanakan penyelesaian

Tabel XVII. Data Kemampuan Merencanakan Penyelesaian Siswa *Field Independent* (FI)

Langkah pemecahan masalah	Keterangan	Jumlah siswa				
		Soal No.1	Soal No.2	Soal No.3	Soal No.4	Soal No.5
Merencanakan penyelesaian	Siswa membuat rencana strategi penyelesaian dengan rumus yang sesuai	21	25	28	20	15
	Siswa membuat rencana strategi penyelesaian dengan rumus yang tidak sesuai	2	0	0	1	0
	Siswa tidak membuat rencana penyelesaian	13	11	8	15	21
Jumlah		36	36	36	36	36

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa sebagian siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) membuat rencana strategi penyelesaian dengan rumus yang sesuai dan sebagian siswa yang lain tidak membuat rencana penyelesaian. Selain itu ada beberapa siswa yang mampu membuat rencana penyelesaian, namun dengan rumus yang tidak sesuai.

3) Melaksanakan rencana penyelesaian

Tabel XVIII. Data Kemampuan Melaksanakan Rencana Penyelesaian Siswa *Field Independent* (FI)

Langkah pemecahan masalah	Keterangan	Jumlah siswa				
		Soal No.1	Soal No.2	Soal No.3	Soal No.4	Soal No.5
Melaksanakan rencana penyelesaian	Siswa menyelesaikan masalah dengan langkah yang tepat dan mendapatkan hasil yang benar	15	21	26	25	12
	Siswa menyelesaikan masalah dengan langkah yang tepat namun salah dalam perhitungan atau penyelesaian tidak tepat	11	12	6	6	7
	Siswa menyelesaikan masalah dengan benar namun langkah tidak jelas atau salah	7	2	3	3	8
	Siswa menyelesaikan masalah yang kurang relevan sehingga menghasilkan jawaban yang salah	0	1	1	0	8
	Siswa tidak menyelesaikan masalah	3	0	2	2	9
Jumlah		36	36	36	36	36

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) mampu menyelesaikan masalah dengan langkah yang tepat dan mendapatkan hasil yang benar. Walaupun masih ada siswa yang salah dalam perhitungan atau penyelesaian tidak tepat bahkan menyelesaikan masalah yang kurang relevan sehingga menghasilkan jawaban yang salah. Selain itu terdapat juga siswa yang tidak dapat menyelesaikan masalah.

4) Memeriksa kembali

Tabel XIX. Data Kemampuan Memeriksa Kembali Siswa *Field Independent* (FI)

Langkah pemecahan masalah	Keterangan	Jumlah siswa				
		Soal No.1	Soal No.2	Soal No.3	Soal No.4	Soal No.5
Memeriksa kembali	Siswa menuliskan kesimpulan akhir dengan tepat dan lengkap	9	10	23	23	7
	Siswa menuliskan kesimpulan akhir dengan tepat namun tidak lengkap	25	18	5	8	6
	Siswa menuliskan kesimpulan akhir namun tidak tepat	2	7	0	0	9
	Siswa tidak menuliskan kesimpulan akhir dari masalah	0	1	8	5	14
Jumlah		36	36	36	36	36

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) dalam memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh.

D. Analisis Data
1. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa *Field Dependent* (FD)

Pada bagian ini akan digambarkan bagaimana tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) pada materi aritmetika sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Banjarmasin. Deskripsi kemampuan pemecahan masalah berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana

penyelesaian, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) berdasarkan indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah diuraikan pada tabel berikut:

Tabel XX. Rata-Rata Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dengan Gaya Kognitif *Field Dependent* (FD)

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Rata-rata	Keterangan
Memahami masalah	73,33	Baik
Merencanakan penyelesaian	33,72	Sangat kurang
Melaksanakan rencana penyelesaian	62,68	Cukup
Memeriksa kembali	54,20	Kurang

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata kemampuan siswa dalam memahami masalah adalah 73,33 yang memiliki kualifikasi baik, dimana siswa sudah mampu menuliskan unsur-unsur yang diketahui, seperti pada soal siswa mampu menuliskan harga satuan maupun harga keseluruhan dari harga penjualan dan pembelian. Selain itu sebagian siswa dapat menentukan apa yang ditanyakan dari soal yang diberikan. Rata-rata kemampuan siswa dalam merencanakan penyelesaian adalah 33,72 yang memiliki kualifikasi sangat kurang, dimana sebagian besar siswa tidak membuat rencana penyelesaian dengan menuliskan rumus yang akan digunakan, akan tetapi langsung mengerjakan perhitungan untuk penyelesaian. Rata-rata kemampuan siswa dalam melaksanakan rencana penyelesaian adalah 62,68 yang memiliki kualifikasi cukup, dimana siswa sudah mampu menyelesaikan masalah dengan langkah yang tepat dan mendapatkan hasil yang benar walaupun masih ada sebagian siswa yang salah dalam perhitungan atau penyelesaian tidak tepat bahkan tidak menyelesaikan masalah. Rata-rata

kemampuan siswa dalam memeriksa kembali hasil yang diperoleh adalah 54,20 yang memiliki kualifikasi kurang, dimana dalam menuliskan kesimpulan akhir dari masalah sebagian besar siswa menuliskannya dengan tidak lengkap, bahkan masih ada siswa yang tidak menuliskan kesimpulan akhir dari masalah.

Uraian diatas sejalan dengan karakteristik individu dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) yaitu menerima sesuatu secara global atau keseluruhan yang mana dalam memahami masalah siswa FD dapat menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam masalah dengan baik, akan tetapi ada beberapa siswa FD yang hanya menuliskan informasi secara umum dan meninggalkan informasi khusus seperti menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal. Pada tahap merencanakan penyelesaian siswa FD sangat kurang mampu menuliskan rumus-rumus yang akan digunakan, hal ini sesuai dengan Andres yang mengemukakan bahwa siswa FD melihat gambaran masalah yang paling besar sehingga mereka melupakan hal-hal kecil seperti penulisan rumus yang akan digunakan, akan tetapi langsung mengadakan perhitungan yang mengarah pada penyelesaian masalah. Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian terdapat siswa FD yang tidak dapat memperoleh jawaban benar karena rencana pemecahan masalah dan langkah-langkah perhitungan yang kurang tepat. Hal ini sejalan dengan Nasution yang mengungkapkan bahwa individu FD memerlukan bimbingan dan petunjuk yang lebih banyak untuk memahami sesuatu permasalahan. Pada tahap memeriksa kembali hasil yang diperoleh, siswa FD masih kurang mampu menuliskan kesimpulan dan memeriksa hasil perhitungannya. Terdapat siswa FD yang menuliskan kesimpulan yang kurang tepat dan tidak melihat adanya alternatif lain

untuk menyelesaikan masalah. Hal ini seperti yang dikemukakan Vendiagrys dalam Haloho bahwa individu FD dalam menyelesaikan masalah tidak dapat memperluas hasil pemecahan masalah.

Sedangkan nilai akhir tes kemampuan pemecahan masalah siswa *field dependent* (FD) pada materi aritmetika sosial secara ringkas disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel XXI. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa *Field Dependent* (FD)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	80 – 100	3	7,0	Baik Sekali
2	66 – 79	13	30,2	Baik
3	56 – 65	12	27,9	Cukup
4	40 – 55	11	25,6	Kurang
5	0 – 39	4	9,3	Gagal
Jumlah		43	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 43 siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) terdapat 3 siswa termasuk kualifikasi baik sekali. Sedangkan pada kualifikasi baik, cukup, dan kurang memiliki selisih yang tidak jauh berbeda, yaitu secara berturut-turut sebanyak 13 siswa, 12 siswa dan 11 siswa. Pada kualifikasi sangat kurang atau gagal terdapat 4 siswa. Dan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) adalah 58,84 dan berada pada kualifikasi Cukup. Untuk hasil dari kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran XIII.

2. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa *Field Independent* (FI)

Pada bagian ini akan digambarkan bagaimana tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) pada materi aritmetika sosial siswa kelas VII MTsN 2 Kota Banjarmasin. Deskripsi kemampuan pemecahan masalah berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) berdasarkan indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah diuraikan sebagai berikut:

Tabel XXII. Rata-Rata Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dengan Gaya Kognitif *Field Independent* (FI)

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Rata-rata	Keterangan
Memahami masalah	75,97	Baik
Merencanakan penyelesaian	51,39	Kurang
Melaksanakan rencana penyelesaian	66,81	Baik
Memeriksa kembali	53,49	Kurang

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata kemampuan siswa dalam memahami masalah adalah 75,97 yang memiliki kualifikasi baik, dimana sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan benar dan lengkap, serta dapat menentukan kecukupan unsur yang diperlukan dari masalah. Rata-rata kemampuan siswa dalam merencanakan penyelesaian adalah 51,39 yang memiliki kualifikasi kurang, dimana hanya sebagian siswa yang mampu membuat rencana penyelesaian dengan rumus yang

sesuai. Rata-rata kemampuan siswa dalam melaksanakan rencana penyelesaian adalah 66,81 yang memiliki kualifikasi baik, dimana siswa sudah mampu menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah yang tepat dan mendapatkan hasil yang benar. Rata-rata kemampuan siswa dalam memeriksa kembali hasil yang diperoleh adalah 53,49 yang memiliki kualifikasi kurang, dimana siswa sudah mampu menuliskan kesimpulan akhir dengan tepat dan lengkap, akan tetapi masih ada siswa yang menyimpulkannya dengan tidak tepat atau tidak lengkap bahkan masih ada siswa yang tidak menuliskan kesimpulan akhir dari masalah.

Uraian diatas sejalan dengan karakteristik individu dengan gaya kognitif *field independent* (FI) yaitu memandang persoalan secara analitis, yang mana pada tahap memahami masalah siswa FI mampu menentukan informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam masalah dengan baik serta lebih analitis dalam mengolah informasi yang diperoleh dari masalah yang diberikan, sehingga dapat menemukan bagian penting yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah. Pada tahap merencanakan penyelesaian, siswa FI mampu menentukan rencana yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Siswa FI mampu membedakan objek-objek dari konteks aslinya, seperti pada soal nomor 2 terdapat siswa FI yang mampu menentukan yang mana *harga jual* dan yang mana *harga beli* dari konteks soal. Hal ini sejalan dengan karakteristik FI yang mampu membedakan objek-objek dari konteks sekitarnya dengan lebih mudah. Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian siswa FI mampu menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah dan memperoleh hasil yang benar. Terdapat juga siswa FI yang memperoleh hasil yang benar meskipun strategi yang digunakan sedikit berbeda dengan siswa

lainnya. Hal ini sejalan dengan Slameto yang mengemukakan bahwa individu FI mampu dengan mudah menghadapi tugas-tugas yang memerlukan analisis. Selain itu karakteristik FI cenderung belajar individual, menanggapi dengan baik, dan bebas (tidak bergantung pada orang lain). Pada tahap memeriksa kembali terdapat siswa FI hanya menuliskan kesimpulan yang diperoleh namun tidak memeriksa kembali perhitungan yang dilakukan. Terdapat siswa FI yang mampu melihat adanya alternatif lain untuk menyelesaikan masalah. Hal ini seperti yang dikemukakan Vendiagrys dalam Haloho bahwa individu FI dalam menyelesaikan masalah dapat memperluas hasil pemecahan masalah.

Sedangkan nilai akhir tes kemampuan pemecahan masalah siswa *field independent* (FI) pada materi aritmetika sosial secara ringkas disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel XXIII. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa *Field Independent* (FI)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	80 – 100	16	44,4	Baik Sekali
2	66 – 79	12	33,3	Baik
3	56 – 65	8	22,2	Cukup
4	40 – 55	0	00,0	Kurang
5	0 – 39	0	00,0	Gagal
Jumlah		36	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 36 siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) terdapat frekuensi siswa terbanyak pada kualifikasi baik sekali yaitu 16 siswa sedangkan pada kualifikasi baik terdapat 12 siswa dan pada kualifikasi cukup ada 8 siswa. Dan Nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yang dengan gaya kognitif *field independent* (FI) adalah 75,94 dan berada

pada kualifikasi Baik. Untuk hasil dari kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran XIV.

E. Analisis Uji Beda Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

1. Statistik Deskriptif

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil tes kemampuan pemecahan masalah disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXIV. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Gaya Kognitif	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Jumlah	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
<i>Field Dependent</i> (FD)	43	17	87	2530	58,84	15,030	225,901
<i>Field Independent</i> (FI)	36	58	93	2734	75,94	10,387	107,883

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai akhir rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah dari dua gaya kognitif yaitu gaya kognitif *field dependent* (FD) dan *field independent* (FI) jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran XVII.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini pengujian kenormalan menggunakan

uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXV. Uji Normalitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Gaya Kognitif	<i>Kolmogorov-smirnov</i>		Signifikansi (α)	Kesimpulan
	N	Asymp. Sig.		
<i>Field Dependent</i> (FD)	43	0,128	0,05	Normal
<i>Field Independent</i> (FI)	36	0,200		Normal

Tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk gaya kognitif *field dependent* (FD) adalah $0,128 > 0,05$ dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk gaya kognitif *field independent* (FI) adalah $0,200 > 0,05$ ini berarti nilai kemampuan pemecahan masalah siswa dari kedua gaya kognitif berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran XVII.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis bersifat homogen atau tidak. Dalam hal ini pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene*. dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXVI. Uji Homogenitas Varians Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Gaya Kognitif	N	Sig.	Kesimpulan
<i>Field Dependent</i> (FD)	43	0,216	Homogen
<i>Field Independent</i> (FI)	36		

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan uji *Levene* nilai signifikasinya adalah 0,216, karena 0,216 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kognitif *field dependent* (FD) dan *field independent* (FI) memiliki varian yang sama atau kedua gaya kognitif homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran XVII.

c. Uji t

Oleh karena data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan perhitungan uji t. Uji t dipakai untuk membandingkan nilai akhir kemampuan pemecahan masalah yang ditinjau dari gaya kognitif, apakah ada perbedaan yang signifikan ataukah tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel XXVII. Uji t Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Gaya Kognitif	N	Sig.	Signifikansi (α)	Kesimpulan
<i>Field Dependent</i> (FD)	43	0,000	0,05	H_0 ditolak
<i>Field Independent</i> (FI)	36			

Berdasarkan hasil *output* SPSS menggunakan *Independent Samples T Test*, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Artinya antara taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan** yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah siswa *field dependent* (FD) dan *field independent* (FI). Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran XVII.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dari tes kemampuan pemecahan masalah yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) memiliki nilai rata-rata 58,84 yang berada pada kualifikasi Cukup dan siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) memiliki nilai rata-rata 75,94 yang berada pada kualifikasi Baik. Adapun kemampuan pemecahan masalah pada materi aritmetika sosial berdasarkan indikator pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Memahami masalah

Dalam memahami masalah, siswa diharapkan mampu menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan benar dan lengkap. Berdasarkan rata-rata kemampuan memahami masalah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) adalah 73,33 dan rata-rata kemampuan memahami masalah siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) adalah sebesar 75,97. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) maupun *field independent* (FI) mampu memahami masalah dengan baik.

2. Merencanakan penyelesaian

Dalam merencanakan penyelesaian, siswa diharapkan mampu membuat rencana strategi penyelesaian dengan rumus yang sesuai. Berdasarkan rata-rata kemampuan merencanakan penyelesaian siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) adalah 33,72 dan rata-rata kemampun merencanakan penyelesaian siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) adalah sebesar 51,39. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa dengan gaya kognitif *field*

dependent (FD) maupun *field independent* (FI) sangat kurang dan kurang mampu membuat rencana penyelesaian dimana sebagian besar siswa tidak menuliskan rumus yang akan digunakan, akan tetapi langsung mengerjakan hitungan penyelesaian yang mengarah ke jawaban atau penyelesaian.

3. Melaksanakan rencana penyelesaian

Dalam melaksanakan rencana penyelesaian, siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah yang tepat dan mendapatkan hasil yang benar. Berdasarkan rata-rata kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) adalah 62,68. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) pada tahap menyelesaikan masalah masih berada dalam kategori cukup, dikarenakan siswa masih kurang teliti dalam melakukan operasi hitung. Sedangkan rata-rata kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) adalah sebesar 66,81. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik.

4. Memeriksa kembali

Dalam memeriksa kembali hasil yang diperoleh, siswa diharapkan mampu menuliskan kesimpulan akhir dengan tepat dan lengkap. Berdasarkan rata-rata kemampuan memeriksa kembali, siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) adalah 54,20 dan rata-rata kemampuan memeriksa kembali siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) adalah sebesar 53,49. Hal ini menunjukkan

sebagian besar siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) maupun *field independent* (FI) masih kurang dalam memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

Gaya kognitif merupakan cara seseorang melakukan berbagai aktivitas mental baik berpikir, mengingat, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memandang atau memaknai segala permasalahan yang dihadapi. Satu diantara gaya kognitif yang sering digunakan dalam dunia pendidikan adalah gaya kognitif *field dependent* (FD) dan *field independent* (FI). Individu dengan gaya kognitif FD cenderung memandang sesuatu secara global dan lebih dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya ketika menghadapi sesuatu. Sedangkan individu dengan gaya kognitif FI cenderung lebih analitis dalam menganalisis pola, ia mampu membedakan objek-objek dari konteks sekitarnya dan tidak tergantung pada lingkungan sekitarnya.

Gaya kognitif setiap individu berbeda-beda. Perbedaan gaya kognitif tersebut menunjukkan adanya variasi antar individu dalam mendekati suatu masalah atau fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, perbedaan gaya kognitif tersebut mempengaruhi cara siswa dalam berpikir dan memecahkan masalah di sekitarnya. Kedua gaya kognitif diatas memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing. Individu FD dapat menggunakan seluruh kemampuannya semaksimal mungkin dalam memecahkan masalah ketika ia diberi petunjuk atau arahan yang jelas. Sedangkan individu FI lebih baik dalam mengeluarkan segala kemampuannya dalam memecahkan suatu masalah ketika ia diberi kebebasan.

Berdasarkan pengujian yang diuraikan dengan uji beda dengan terlebih dahulu menghitung apakah data kedua gaya kognitif berdistribusi normal dan homogen, kemudian dengan menggunakan uji t diketahui dari kedua hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti bahwa berdasarkan hasil *output* SPSS menggunakan *Independent Samples T Test*, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Artinya antara taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan** yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) dan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI).